

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia, semenjak proklamasi kemerdekaan, terutama pada saat sekarang ini di dalam era pembangunan dan reformasi, wanita Indonesia menjadi tumpuan harapan untuk mendorong laju dan keberhasilan pembangunan baik secara luas maupun sempit. Di masa pembangunan dan reformasi, dibutuhkan secara mutlak tenaga wanita cakap dan wanita ideal, yaitu wanita yang bisa menjalankan peranan rangkapnya (peran ganda).<sup>1</sup> Peran serta kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan fenomena umum yang telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan menjangkau seluruh sistem sosial-ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan serta dalam sektor domestik rumah tangga, tetapi juga berperan dalam sektor ekonomi dan publik.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gaji dan kesehatan seluruh keluarga.<sup>2</sup> Pada umumnya wanita bekerja bukanlah semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, melainkan dilakukan untuk mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan keluarga, karena pendapatan suaminya kurang

---

<sup>1</sup> Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat", *Jurnal Holistik*, 17 (Januari-Juni, 2016), 2.

<sup>2</sup> Abdullah, *Sangkan Peran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 197.

mencukupi sehingga banyak wanita yang bekerja di bidang formal dan informal. Wanita sebagai pencari nafkah berusaha untuk membantu atau menunjang perekonomian keluarganya.<sup>3</sup> Bagi keluarga yang perekonomiannya masuk dalam kategori kelas bawah, keterlibatan seluruh anggota sangat diperlukan dan tentu sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>4</sup>

Uraian di atas sebagaimana yang terjadi pada perempuan di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi saya, banyak perempuan berstatus menikah yang ikut berperan dalam mencari nafkah sebagai pemecah batu. Kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan bagi wanita pedesaan serta kondisi pendapatan suami yang rendah mendorong perempuan di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri harus bisa melakukan pekerjaan rumah tangga sekaligus bekerja untuk berperan serta mencari penghasilan tambahan dalam usaha memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga untuk lebih baik.

Dalam upayanya tersebut, perempuan di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebagai ibu rumah tangga rela mengerjakan yang ada dan apa saja yang mampu mereka kerjakan. Mereka ikut berperan serta dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangganya dengan bekerja di luar sektor pertanian sebagai pemecah batu.

---

<sup>3</sup>Indah Aswiyati, *Peran Wanita...*, 8.

<sup>4</sup>Siti Muslikhati, *Feminisme Dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam* (Jakarta: Gema Insane Press, 2004), 112.

Berikut adalah informasi yang peneliti dapatkan di lapangan mengenai jumlah perempuan pemecah batu di dua dusun yang di dalamnya terdapat tujuh dukuh Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Perempuan Pemecah Batu di Dusun Selorejo**

No	Dusun Selorejo	Jumlah
1.	Banyu urip	-
2.	Njajar	39
3.	Njudek	11
4.	Koripan	24
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>

**Jumlah Perempuan Pemecah Batu di Dusun Ngaglik**

No	Dusun Ngaglik	Jumlah
1.	Ngaglik	2
2.	Mbakalan	4
3.	Mbonggah	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar perempuan pemecah batu berada di dukuh Njajar dengan jumlah 39. Sementara itu jumlah keseluruhan perempuan pemecah batu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri mencapai 80 perempuan pemecah batu yang tersebar di tujuh dukuh yang berada di bawah dua dusun yaitu Ngaglik dan Selorejo.

Usaha pemecah batu adalah jenis pekerjaan yang tidak menuntut pekerjaanya memiliki pendidikan tinggi. Hal ini menjadi salah satu alasan atau yang melatar belakangi penduduk setempat memilih mata pencaharian ini. Roadiah (45 tahun)

memulai bentuk usaha ini ketika pagi hari setelah menyelesaikan kewajiban sebagai ibu rumah tangga. Tidak memiliki jam khusus untuk memulai, istirahat dan mengakhiri pekerjaan tersebut, semua berdasarkan kemauan pribadi.<sup>5</sup>

Usaha pemecah batu adalah usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang diambil dari dalam sungai yaitu berupa batu kali. Batu kali atau batu alam adalah bongkahan batu yang umumnya ukurannya tidak beraturan didapatkan dari sungai ataupun gunung. Dalam hal pengangkutan dari sungai, perempuan di Desa Surat menggunakan keranjang berbahan bambu yang dianyam, dengan tambahan kain selendang yang nantinya menjadi alat bantu seperti tali, keranjang yang sudah berisikan batu sungai tersebut akan digendongkan pada bagian belakang tubuh untuk menuju ke pekarangan rumah atau yang menjadi lokasi tempat pemecah batu dilakukan. Untuk meraup bongkahan batu-batu sungai perempuan pemecah batu merendamkan diri ke tengah aliran sungai dan pengambilan batu tidak menggunakan alat bantu melainkan hanya dengan tangan kosong. Mereka rela berada dalam air berjam-jam untuk mengumpulkan batu-batu sungai tersebut yang dipinggirkan dahulu dari aliran sungai sampai nantinya diangkat. Tergolong dalam pekerjaan yang memiliki resiko yang besar dan pekerjaan yang kasar bagi seorang perempuan namun hal ini tidak menyurutkan perempuan Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri untuk memilih dan bertahan dengan pekerjaan sebagai pemecah batu selama bertahun-tahun.

Pada saat ini, seluruh masyarakat sedang mengalami dampak globalisasi, kebutuhan rumah tangga semakin meningkat, taraf ekonomi kian melonjak naik. Sehingga penghasilan suami tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi

---

<sup>5</sup> Observasi, di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 23 Januari 2019.

inilah yang mendorong istri atau wanita untuk ikut serta dalam bekerja membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga agar terciptanya kehidupan yang sejahtera. Berdasarkan permasalahan di atas, maka maksud penelitian ini adalah mengetahui peran perempuan pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk usaha perempuan pemecah batu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran yang diberikan perempuan pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bentuk usaha perempuan pemecah batu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran yang diberikan wanita pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk pengembangan ilmu ekonomi dengan memberikan informasi tentang keterlibatan perempuan pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

2. Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintah setempat, khususnya dalam pemberdayaan perempuan serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, sebagai referensi dan memberikan kontribusi bagi pihak lain yang ingin mengetahui peranan perempuan dalam rangka membantu memenuhi ekonomi keluarga.

#### **E. Telaah Pustaka**

Kajian pustaka bertujuan untuk menjelaskan bacaan terhadap hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka juga bertujuan untuk memastikan bahwa pokok masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penelusuran data pustaka yang ada ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengambil objek penelitian sejenis. Antara lain sebagai berikut:

1. Yuliana (2017) dengan judul penelitian “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula.”

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula disimpulkan yakni: (1) latar belakang perempuan bekerja sebagai buruh pabrik PTP Nusantara XIV Gula dikarenakan adanya desakan kebutuhan ekonomi keluarga, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Begitu pula dengan suami dari buruh perempuan tersebut, mayoritas suami dari buruh perempuan Pabrik PTP Nusantara XIV Gula tersebut hanya terserap pada sektor swasta, sehingga mereka mengizinkan istri mereka bekerja sebagai buruh Pabrik PTP Nusantara XIV Gula karena latar belakang desakan dan himpitan kebutuhan ekonomi keluarga. (2) Peran buruh perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga terlihat dari pemanfaatan pendapatan, yang selalu diutamakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. (3) Buruh perempuan Pabrik PTP Nusantara XIV Gula mengalami beban kerja ganda yaitu dalam ranah publik sebagai buruh pabrik.<sup>6</sup>

2. Dian Permata Sari (2017) dengan judul penelitian, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Islam yaitu bahwa peran TKW di luar negeri sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan wanita

---

<sup>6</sup>Yuliana, “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga: Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula” (skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri ALAUDDIN Makassar, 2017)

yang ikut bekerja mencari nafkah ialah agar dapat menambah penghasilan keluarga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, pangan, papan, maupun pendidikan bagi anak-anak. Di mana istri lebih memprioritaskan kebutuhan primer, dibandingkan kebutuhan tersiernya. Sebab perekonomian rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer dalam membelanjakan hartanya, setelah itu barulah kebutuhan sekunder dan tersiernya. Sikap pertengahan dan seimbang, yang dilakukan oleh perempuan dalam perekonomian rumah tangga berdiri atas dasar sikap pertengahan dalam segala perkara, seperti pertengahan dalam pengaturan harta dengan tidak berlebihan dan tidak terlalu hemat sehingga terkesan kikir, dan mampu mengalokasikan sisa saldo untuk kepentingan zakat dan sedekah.<sup>7</sup>

3. Aris Sulistyanto (2013), melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan peran perempuan bekerja. Penelitian tersebut berjudul “Analisis Usaha Perempuan Pemecah Batu dan Kontribusinya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Rebug Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”.

Dalam penelitian ini menyatakan, rata-rata tingkat pendapatan perempuan pemecah batu di Desa Rebug Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo adalah sebesar Rp. 360.135. Pendapatan tertinggi sebesar Rp. 500.000 dan pendapatan terendah Rp. 300.000. Berdasarkan analisis

---

<sup>7</sup>Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Islam: Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan”. (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri UIN Raden Intan Lampung, 2017)



presentase kontribusi pendapatan usaha perempuan pemecah batu terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga diperoleh pendapatan total rumah tangga sebesar 39.45%. Berdasarkan analisis presentase kontribusi pendapatan usaha perempuan pemecah batu terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga diperoleh pendapatan perempuan sebagai pemecah batu berpengaruh terhadap rata-rata biaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga sebesar 50,70%.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian di atas bahwa penelitian ini belum pernah diteliti atau dibahas sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dapat diteruskan guna mendapatkan fokus penelitian yaitu mengetahui bentuk usaha perempuan pemecah batu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan untuk mengetahui peran yang diberikan wanita pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

---

<sup>8</sup> Aris Sulistiynto, "Analisis Usaha Perempuan Pemecah Batu dan Kontribusinya Terhadap Pemenuhan Keluarga di Desa Rebug Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo". (Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013)